



EFEKTIVITAS POSYANDU REMAJA DALAM PENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI POSREM GENIUS DESA SINDANGMAN KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN TAHUN 2023

Intan Deni Anggraeni¹, Maryati Sutarno²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta
intan.afifa02@gmail.com¹, maryatisutarno2054@gmail.com²

Abstrak

Masalah kesehatan remaja salah satunya adalah fertilitas atau kelahiran pada remaja yang merupakan isu penting karena berhubungan dengan tingkat kesakitan serta kematian ibu dan anak. Ibu yang berumur remaja lebih beresiko untuk mengalami masalah kesehatan dan kematian yang berkaitan dengan persalinan dibandingkan dengan wanita yang lebih tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas posyandu remaja dalam peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi di posyandu remaja Genius desa Sindangman kabupaten Serang Provinsi Banten tahun 2023. Desain penelitian ini adalah *two group pre-post test design*. Dalam desain ini responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberikan. Dalam penelitian ini kelompok intervensi maupun kontrol tidak dipilih secara *random*. Hasil penelitian juga menunjukkan efektivitas Posyandu Remaja dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan analisis *uji Wilcoxon* yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan terdapat perbedaan secara signifikan, efektivitas peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebelum dan sesudah mengikuti Posyandu Remaja.

Kata Kunci : Posyandu, Reproduksi, Remaja

Abstract

Adolescent health problems one of which is fertility or birth in adolescents which is an important issue because it is associated with the level of morbidity and mortality of mothers and children. Teenage mothers are more at risk for health problems and death related to childbirth than older women. The purpose of this study was to find out the weaknesses of the youth posyandu in increasing reproductive health knowledge at the Genius youth posyandu in Sindangman village, Serang district, Banten Province in 2023. The research design is a two group pre-post test design. In this design, respondents were divided into two groups, namely the intervention group and the control group. The intervention group was given action and the control group was not given. In this study the intervention and control groups were not randomly selected. The results of the study also showed the effectiveness of the Youth Posyandu in increasing adolescent reproductive health knowledge with the Wilcoxon test analysis, which obtained a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), meaning that there was a significant difference, the effectiveness of increasing adolescent reproductive health knowledge before and after attending the Youth Posyandu.

Keywords: Posyandu, Reproduction, Adolescents

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

✉ Corresponding author : Intan Deni Anggraeni

Address : Jl. Swadaya No.7 RT. 001/014, Jatibening , Kec. Pd. Gede Kota Bekasi 17412

Email : intan.afifa02@gmail.com

Phone : 0856 9497 4194

PENDAHULUAN

Remaja sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran penting dalam melanjutkan pembangunan negara. Dari data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021 tercatat penduduk Indonesia sebanyak 9,3% termasuk dalam rentang usia 10-14 tahun, dan 8,3% dalam rentang usia 15-19 tahun. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Kemenkes RI, 2021). Dalam masa ini remaja menghadapi banyak tantangan baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungan luar. Apabila remaja tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan tersebut maka akan timbul sikap dan perilaku yang menyimpang, sehingga muncul masalah-masalah yang kompleks terutama dalam masalah kesehatan. Masalah kesehatan remaja salah satunya adalah fertilitas atau kelahiran pada remaja yang merupakan isu penting karena berhubungan dengan tingkat kesakitan serta kematian ibu dan anak (Ningsih Saputri, Sukmawati, 2022).

Ibu yang berumur remaja lebih beresiko untuk mengalami masalah kesehatan dan kematian yang berkaitan dengan persalinan dibandingkan dengan wanita yang lebih tua. Angka kelahiran menurut umur atau Age Specific Fertility Rate (ASFR) pada perempuan muda usia 15-19 tahun di Indonesia terbilang tinggi yaitu mencapai 36 per 1.000 wanita (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat tahun 2018 juga menunjukkan bahwa angka kelahiran pada remaja (ASFR 15-19 tahun) berada di angka 36. ASFR 15-19 tahun ini menjadi indikator sasaran pokok dalam RPJMN Teknokratik bidang kesehatan 2020-2024 di mana target di tahun 2024 berada di angka 18. Sebagai bentuk pencegahan dan upaya penanganan masalah kesehatan remaja, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014 bahwa setiap anak usia sekolah dan remaja harus diberikan pelayanan kesehatan (BKKBN, 2018).

Upaya pembentukan Posyandu Remaja ini sangat membutuhkan dukungan dan minat remaja itu sendiri dan untuk itu maka pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi harus baik. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Penyampaian materi pada program KIE dapat dilakukan melalui beberapa metode dan media pendidikan (Fitri, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas posyandu remaja dalam peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi di posyandu remaja Genius desa Sindangman kabupaten Serang Provinsi Banten tahun 2023.

METODE

Desain penelitian merupakan keseluruhan rencana peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian.

Desain penelitian ini adalah *two group pre-post test design*. Dalam desain ini responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberikan. Dalam penelitian ini kelompok intervensi maupun kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011).

Populasi merupakan kumpulan semua elemen atau individu dari mana data atau informasi akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua Remaja yang ada di Posyandu remaja Genius di Desa Sindangmandi, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Banten. Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja yang ada di Posyandu Remaja Genius.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang datang berkunjung ke posyandu remaja.

Analisa data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis Bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	Usia		
	10 tahun - 13 tahun	3	10
	14 tahun - 16 tahun	10	30
	17 tahun - 19 tahun	17	60
	TOTAL	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas usia pada posrem ini 17 tahun – 19 tahun yang berjumlah 17 responden (60%) dan minoritas berusia 10 tahun – 13 tahun yang

berjumlah 3 responden (10%), dan yang berusia 14 tahun – 16 tahun berjumlah 10 responden (30 %).

No.	Karakteristik	Jumlah	Presentase
2	Pendidikan		
	SD	1	3
	SMP	10	30
	SMA	16	49
	Perguruan Tinggi	2	15
	Tidak Sekolah	1	3
	TOTAL	30	100
3	Jenis Kelamin		
	Perempuan	25	80
	Laki - laki	5	20
	TOTAL	30	100

Berdasarkan karakteristik responden Pendidikan responden mayoritas SMA berjumlah 16 responden (49 %), minoritas tidak sekolah dan SD berjumlah 1 responden (3 %), responden yang berpendidikan SMP berjumlah 10 responden (30 %) dan yang perguruan tinggi berjumlah 2 orang (15 %). Jenis kelamin responden mayoritas perempuan berjumlah 25 responden (80 %) dan minoritas laki – laki berjumlah 5 responden (20 %).

Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Sebelum Dan Sesudah Intervensi

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Sebelum Intervensi		
	Sangat Mengerti	1	0,03
	Mengerti	3	0,10
	Ragu	5	0,15
	Tidak Mengerti	15	0,50
	Sangat Tidak Mengerti	6	0,22
	Total	30	100
2	Sesudah Intervensi		
	Sangat Mengerti	10	0,30
	Mengerti	12	0,40
	Ragu	2	0,05
	Tidak Mengerti	4	0,20
	Sangat Tidak Mengerti	2	0,05
	Total	30	100

Tabel 2 menunjukkan data dari tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat pengetahuan sebelum intervensi mayoritas tidak mengerti berjumlah 15 responden (0,50 %) dan minoritas sangat tidak mengerti berjumlah 1 responden (0,03 %) , mengerti berjumlah 3 responden (0,10 %) , ragu berjumlah 5 responden (0,15 %), dan sangat tidak mengerti sebanyak 6 responden (0,22 %).

Tingkat pengetahuan sesudah intervensi mayoritas mengerti berjumlah 12 responden (0,40 %) , minoritas ragu dan sangat tidak mengerti berjumlah 2 responden (0,05 %), sangat mengerti berjumlah 10 responden (0,30 %) dan tidak mengerti berjumlah 4 responden (0,20 %).

Analisis Bivariat Perbedaan Rerata Skor Tingkat Pengetahuan Responden pada *Pre-test* dan *Post-test*

Analisis yang digunakan untuk membedakan rerata skor tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah mengikuti posyandu remaja adalah *Uji Wilcoxon*.

Tabel 3. Perbedaan Rerata Skor Tingkat Pengetahuan Respon Pada Pre test dan Post Test

Intervensi	N	Mean	STD Deviasi	MIN-MAX
Skor				
Pengetahuan Pre Test	30	0,190	8,278	1 – 15
Skor				
Pengetahuan Post Test	30	0,219	9,538	2 - 12

Tabel 3 menunjukkan perbedaan rerata skor tingkat pengetahuan responden pada pretest dan posttest. Skor pengetahuan pre test memiliki nilai mean 0,190 kemudian mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi dengan nilai mean pada skor kecemasan post test adalah 0,219. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi antara sebelum dan sesudah mengikuti posyandu remaja”.

Efektifitas Efektifitas Posyandu Remaja dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

Tabel 4 Efektifitas Posyandu Remaja dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

	Skor Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Post Test – Skor Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pre Test
Z	1,233 ^b
Asymp Sig (2-tailed)	0,000

Tabel 4 menunjukkan efektifitas Posyandu Remaja dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan analisis uji Wilcoxon yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan “terdapat perbedaan secara signifikan, efektifitas peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebelum dan sesudah mengikuti Posyandu Remaja”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Efektivitas Posyandu Remaja dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Posrem Genius Desa Sindangmandi Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pada bab ini akan membahas hasil penelitian. Interpretasi hasil penelitian yang telah didapatkan akan dibandingkan dengan teori atau hasil penelitian terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan data dari tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat pengetahuan sebelum intervensi mayoritas tidak mengerti berjumlah 15 responden (0,50 %) dan minoritas sangat tidak mengerti berjumlah 1 responden (0,03 %) , mengerti berjumlah 3 responden (0,10 %) , ragu berjumlah 5 responden (0,15 %) , dan sangat tidak mengerti sebanyak 6 responden (0,22 %).

Tingkat pengetahuan sesudah intervensi mayoritas mengerti berjumlah 12 responden (0,40 %) , minoritas ragu dan sangat tidak mengerti berjumlah 2 responden (0,05 %), sangat mengerti berjumlah 10 responden (0,30 %) dan tidak mengerti berjumlah 4 responden (0,20 %).

Dan hasil penelitian juga menunjukkan efektifitas Posyandu Remaja dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan analisis uji Wilcoxon yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan “terdapat perbedaan secara signifikan, efektifitas peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi

remaja sebelum dan sesudah mengikuti Posyandu Remaja”.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Afritia dkk (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik mengenai kesehatan reproduksi berasal dari kelompok remaja yang mengikuti Posyandu yaitu sebesar 75% sedangkan tingkat pengetahuan kurang baik berasal dari kelompok remaja yang tidak mengikuti Posyandu yaitu sebesar 66,7%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nova et al., 2023) dengan judul penelitian hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pranikah di SMK Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2022 dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan menggunakan data primer dan sekunder, Hasil penelitian didapatkan bahwa ternyata ada hubungan signifikan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seksual siswi kelas XI jurusan Keperawatan SMK Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2022 dengan uji *chi square* 0.001 yang artinya $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap seksual pranikah.

Masa remaja awal ditandai dengan percepatan pertumbuhan dan pematangan fisik, sehingga sebagian besar energi intelektual dan emosional pada masa remaja awal ini ditargetkan pada penilaian kembali dan restrukturisasi dari jati diri (Z.R, 2020). Remaja sangat membutuhkan peningkatan pengetahuan terkait kesehatan reprodksi karena dengan memperhatikan mengetahui pentingnya kesehatan reproduksi maka akan mengurangi terhadap tindakan yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi seperti seks bebas, narkoba dan lainnya (Deade et al., 2022).

Dengan melihat hasil penelitian terdahulu, maka peneliti berasumsi bahwa Posyandu Remaja sangat efektif untuk peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja baik perempuan maupun laki laki.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan data dari tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat pengetahuan sebelum intervensi mayoritas tidak mengerti berjumlah 15 responden (0,50 %) dan minoritas

sangat tidak mengerti berjumlah 1 responden (0,03 %), mengerti berjumlah 3 responden (0,10 %), ragu berjumlah 5 responden (0,15 %), dan sangat tidak mengerti sebanyak 6 responden (0,22 %). Tingkat pengetahuan sesudah intervensi mayoritas mengerti berjumlah 12 responden (0,40 %), minoritas ragu dan sangat tidak mengerti berjumlah 2 responden (0,05 %), sangat mengerti berjumlah 10 responden (0,30 %) dan tidak mengerti berjumlah 4 responden (0,20 %).

2. Dan hasil penelitian juga menunjukkan efektifitas Posyandu Remaja dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan analisis uji Wilcoxon yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan “terdapat perbedaan secara signifikan, efektifitas peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebelum dan sesudah mengikuti Posyandu Remaja”.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2018). Lakip Bkkbn 2018. *Bkkbn*, 53(9), 1689–1699.
- Deade, F. M., Ernita, L., & Nugrahmi, M. A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan terhadap Kesiapan Remaja Putri Pra-Pubertas dalam Menghadapi Menarche Di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2021. *Jurnal Ners*, 6(1), 67–74. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/3911>
- Fitri, H. E. S. S. S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Sadari Pada Remaja Putri Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Kanker Payudara Di Mts Muhammadiyah Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(Vol. 6 No. 3 (2022): DESEMBER 2022), 2459–2464. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/8320/8336>
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Nayoan, C. R., & Haninuna, G. Y. (2022). Improving Adolescent Reproductive Health Literacy Through Training of Adolescent Posyandu Cadres in the Island Area. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v4i1.16512>
- Ningsih Saputri, Sukmawati, A. J. P. (2022). Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Dismenore. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 3(1), 35–38. <https://doi.org/10.47679/makein.202245>
- Notoadmodjo. (2012). *kuantitatif dan kualitatif* (2nd ed.). cendekia.
- Nova, D., Ningsih, N. F., Lubis, K., & Armi, Y. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seksual Pranikah Di Smk Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 639–643. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12831>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Z.R, Zurrahmi. (2020). Gambaran Status Gizi Pada Remaja Putri Di Sman 1 Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 4(1), 68–74. <https://doi.org/10.31004/jn.v4i1.888>